

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Pada penelitian ini peneliti langsung turun ke lokasi penelitian melakukan pengamatan untuk mencari dan menggali data yang diperlukan. Pengumpulan data atau informasinya langsung kepada para responden yang ada di tempat penelitian.

##### b) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi hanya menghasilkan data berupa kata-kata.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini, yaitu Syihab Phone lantai 2, yaitu Teras Yayasan Sangkabaik Banjarbaru, yang terletak di Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

#### **3. Subjek dan Objek**

##### a) Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadinya subjeknya yaitu sebuah Yayasan atau Komunitas yang bergerak di bidang dakwah, yaitu Yayasan Sangkabaik terdiri dari pendiri, pembina, penceramah dan pengurus serta beberapa mad'u yang terlibat dalam kegiatan dakwah tersebut.

b) Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objeknya adalah mengenai bagaimana strategi dakwah Yayasan Sangkabaik dalam meningkatkan Keberagaman kaum Milenial di kota Banjarbaru.

#### **4. Data dan Sumber Data**

a) Data Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua data yang digali, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah, yaitu data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber pertama yang diambil dari hasil wawancara. Adapun datanya, mengenai tentang bagaimana strategi dakwah Yayasan Sangkabaik dalam meningkatkan Keberagaman kaum Milenial di kota Banjarbaru.
- 2) Data Sekunder, yaitu data pendukung yang melengkapi data primer. Adapun datanya, mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan riwayat singkat Yayasan Sangkabaik.

b) Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh atau mendapatkan data, baik primer maupun sekunder, maka penulis memperoleh data dari:

- 1) Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi atau data (data primer) secara langsung dan terlibat langsung dalam penelitian ini.

Responden penelitian ini yaitu Pendiri dan Pembina.

- 2) Informan, yaitu mereka yang penulis anggap sebagai pemberi informasi atau data pelengkap dari data yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Pengurus Yayasan Sangkabaik Banjarbaru, penceramah dan beberapa mad'u.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

- a) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Sehingga didapatkannya sebuah data yang berkaitan dengan penelitian.
- b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung (tanya jawab) secara langsung antara peneliti dan responden, guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
- c) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melalui dokumen untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh melalui gambar atau foto yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## **6. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

- 1) Koleksi Data.

Pengumpulan data dilakukan guna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data. Pengumpulan data bisa

dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah penelitian memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis.

## 2) Reduksi data

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak diambil dan dibuang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

## 3) Penyajian data.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam rangka mengukur kualitas penyajian data yang dilakukan pada peneliti kualitatif perlu bertanya pada dirinya sendiri "apakah dia paham penyajian informasi yang dia lakukan".

## 4) Menarik kesimpulan / verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi- konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan

berlangsung.<sup>1</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu proses pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data sebagai bahan perbandingan pada data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.<sup>2</sup> Triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah diperoleh siang hari dan dicek lagi pada pagi hari atau sore hari.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan satu jenis informasi atau data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya mengecek data strategi dakwah, yang telah diperoleh melalui wawancara kepada Pembina yayasan, kemudian menanyakan hal yang sama kepada pendiri yayasan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA, 2022), h. 139-141.

<sup>2</sup>Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 166.

<sup>3</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 131.